ABSTRAK

Irsad Roxiyul Azmi (B53212075), Bimbingan dan Konseling Islam Pasca *Face Reading* untuk Meningkatkan *Self Acceptance* Calon Istri terhadap Pasangan (Studi Kasus Calon Istri di Biro Konsultasi & Konseling Keluarga Sakinah Al-Falah)

Fokus penelitian adalah (1) Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam Pasca *Face Reading* untuk Meningkatkan *Self Acceptance* Calon Istri Terhadap Pasangan di Biro Konsultasi & Konseling Keluarga Sakinah Al-Falah? (2) Bagaimana Hasil Bimbingan dan Konseling Islam Pasca *Face Reading* untuk Meningkatkan *Self Acceptance* Calon Istri terhadap pasangan di Biro Konsultasi & Konseling Keluarga Sakinah Al-Falah?

Dalam menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian pustaka bermaksud untuk menemukan teori dari *face reading* yang merupakan pengembangan dari bentuk sistem nadlar pada masa khitbah, yang nantinya digunakan sebagai salah satu instrumen alat pengukuran dalam konseling (appraisal konseling) dan dikemas dalam bentuk Bimbingan dan Konseling Islam yang bertujuan meningkat *Self Acceptance* calon istri. Selanjutnya, studi kasus dilakukan untuk mengaplikasikan konsep konseling yang sudah ditemukan dalam *setting* konseling yang ril dengan konseli calon istri. Pada tahap ini data diperoleh melalui wawancara dan observasi serta interpretasi kepribadian Face Reading dari calon suami klien.

Dalam penelitian ini disimpulkan "Bimbingan dan Konseling Islam Pasca *Face Reading* untuk Meningkatkan *Self Acceptance* Calon Istri Terhadap Pasangan" dikategorikan cukup berhasil. Hal itu dapat dilihat dari perhitungan prosentase yakni 70% yang tergolong dalam kategori 60%-70% (dikategorikan cukup berhasil). Keberhasilan tersebut dibuktikan dengan adanya perubahan sikap klien berupa: klien mengetahui kepribadian pasangannya secara menyeluruh, klien memahami cara menyikapi keperibadian pasangannya, klien mengetahui kekurangan atau peta masalah pada pasangannya serta menemukan solusi menyelesaiaannya, klien mengetahui potensi atau kelebihan pasangannya serta mengetahui cara mengembangkannya, klien tidak merasa ragu, bingung serta sedih dalam memahami keperibadian pasangannya, klien menemukan cara untuk menjadi keluarga ideal yang berasal dari nilai eksistensinya, klien jarang mengeluhkan tentang kepribadian pasangannya.

Kata Kunci: Bimbingan dan Konseling Islam, Face Reading, Self Acceptance.